

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini ialah suatu jenis pendekatan yang menggunakan analisis statistika pada saat mengolah data-data untuk menghasilkan numerical (angka) yang kemudian angka tersebut digunakan untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian.⁴⁹ Penelitian kuantitatif akan membentuk hubungan sebab akibat, antara variabel bebas dan variabel terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasional. Sudijono menjelaskan bahwa korelasi ialah hubungan serta tingkat hubungan antar dua variabel ataupun lebih.⁵⁰ Menurut Arikunto penelitian korelasional ialah penelitian yang ditujukan untuk mendapati ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel ataupun lebih.⁵¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian mengambil data untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di program studi Psikologi Islam IAIN KEDIRI.

⁴⁹ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2010.)

⁵⁰ Sudijono, Anas. *Pengantar statistik pendidikan / oleh Anas Sudijono* (Cet. 8). (Jakarta: Raja Grafindo Persada.1997)

⁵¹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) hlm 247-248

3. Pupulasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi Menurut Sugiyono ialah semua objek ataupun subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dapat diteliti yang kemudian dapat disimpulkan.⁵² Populasi dalam penelitian ini berjumlah 248 mahasiswa prodi Psikologi Islam di IAIN KEDIRI Angkatan 2022.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel ialah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang telah ditentukan. Serta karakteristik yang dimiliki sampel tersebut harus sama dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga bisa menjadi wakil dari populasi penelitian.⁵³ Adapun Penentuan sampel memakai rumus slovin dengan tingkat Presisi 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah dari sampel

N = Populasi

e² = perkiraan tingkat kesalahan (margin of error) sebanyak 5%

Berdasarkan rumusan diatas, dapat diketahui populasi dalam penelitian ini sebanyak 248 mahasiswa serta error margin yang ditetapkan sebanyak 5% ataupun 0,05. Dan jumlah pada sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sejumlah 153 responden.

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta 2019) hlm; 126

⁵³ Ibid. hlm: 127

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk dapat menetapkan sampel. Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* (sample random sampling). Yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Dimana teknik tersebut dapat memberikan sebuah kesempatan kepada semua anggota populasi untuk bisa menjadi anggota sampel juga. Dan pada penelitian kali dilaksanakan secara online dengan acak pada mahasiswa prodi Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2022.⁵⁴

d. Kriteria sampel

Berikut merupakan kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa IAIN Kediri
2. Mahasiswa prodi Psikologi Islam
3. Mahasiswa aktif Angkatan 2022

e. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari pengumpul data itu sendiri. Dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri Angkatan 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang didapatkan dengan cara tidak langsung ataupun melalui perantara.

⁵⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.137.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data ialah sebuah proses mengumpulkan serta menimbang suatu informasi yang tepat dan sesuai di dalam ruang lingkup penelitian.⁵⁵

Adapun Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode angket merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi dan menyebarkan rangkaian pernyataan ataupun pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti kepada responden dan kemudian dijawab. Angket tersebut dipakai untuk mendapat jawaban dari semua pertanyaan yang telah disampaikan ke para responden penelitian. Adapun angket ini sebagai alat untuk mengukur hubungan antara resiliensi dan efikasi diri terhadap kecemasan akademik mahasiswa prodi Psikologi Islam di IAIN Kediri Angkatan 2022.

Angket digunakan sebagai metode pengumpulan data kali ini karena cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Karena dapat disebarkan secara langsung maupun online. Dan dalam penelitian ini menyebarkan angket dengan cara online melalui Whatsapp pada grup angkatan 2022.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan mendalam mengenai penelitian. observasi dalam penelitian digunakan sebagai studi pendahuluan sebelum

⁵⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), hlm.225.

penelitian dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kediri pada program studi psikologi islam Angkatan 2022.

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian kali ini adalah angket/kuisoner dalam bentuk skala. Instrumen dibagikan pada mahasiswa-mahasiswa prodi psikologi islam IAIN Kediri Angkatan 2022 untuk mencari data mengenai kecemasan akademik, resiliensi, dan efikasi diri. Skala tersebut dibuat dengan bentuk skala likert yang didalamnya menyajikan pernyataan-pernyataan yg disertai dengan jawaban dalam bentuk pilihan.⁵⁶ instrumen yang digunakan terdiri dari skala:

Tabel 3.1 Nilai Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini pembuatan aitem instrument resiliensi disusun berlandaskan teori yang disampaikan Connor dan Davidson sebagai berikut

Tabel 3.2 Blueprint Resiliensi

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
kompetensi pribadi, standar	ketahanan individu dalam menghadapi suatu yang menekan	9,24	5,17	4

⁵⁶ Heri Retnawati, "Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self Regulated Learning", (*Jurnal Kependidikan*, 445;2015) hlm.158.

yang tinggi dan ketahanan	melakukan usaha terbaik meskipun dalam situasi yang menekan	1,21	14,33	4
kepercayaan pada naluri, memiliki toleransi pada pengaruh negatif dan penguatan efek stres	kepercayaan individu terhadap naluri yang dimilikinya	6,31	10,35	4
	mampu melakukan coping terhadap stress	16,28	2,22	4
penerimaan diri yang positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman dengan orang lain	kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan	11,30	7,18	4
	kemampuan menjalin hubungan hangat dengan orang lain	19,29	12,32	4
Kontrol	pengendalian diri yang mengarah pada tujuan	3,23	25,26	4
	usaha untuk memperoleh dukungan dari orang lain	8,27	15, 34	4
Spiritual	keyakinan akan tuhan dan takdirnya	13,20, 37, 39	4,36, 38, 40	8
Total		18	18	40

Sedangkan pada pembuatan item instrument Efikasi diri disusun berlandaskan teori yang disampaikan oleh Bandura yaitu *Level, Strength, dan Generality*.

Tabel 3.3 Blueprint Efikasi diri

DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN		JUMLAH
		F	UF	
Level (Dimensi Tingkat)	Yakin mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit	3,13	8,16	4
	Pemilihan tingkah laku dalam mengalami kesulitan	1,11	7,19	4

Strength (Dimensi Kekuatan)	yakin pada kemampuan terhadap tugas yang sedang dikerjakan	4,15	10,20	4
	Kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas	2,12	5,18	4
Generality (Dimensi Generalisasi)	Mampu mengerjakan aktivitas atau situasi yang bervariasi	6,17	9,14	4
TOTAL		10	10	20

Dan untuk pembuatan item instrument kecemasan akademik disusun berlandaskan teori yang disampaikan oleh Holmes, yaitu mood (psikologis), Kognitif, Somatik, Motorik.

Tabel 3.4 *Blueprint* Kecemasan Akademik

KOMPONEN	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		F	UF	
Psikologis	merasa tegang	19, 21	31, 37	4
	merasa khawatir	17, 30	2, 35	4
	merasa takut	7, 11	4, 15	4
	merasa gugup	5, 27	13, 36	4
Motorik	badan jadi gemetar	16, 24	33, 38	4
	Menjadi terburu-buru	3, 20	6, 28	4
Kognitif	merasa sulit untuk berkonsentrasi	8, 26	23, 34	4
	tidak mampu dalam mengambil keputusan	10, 29	9, 32	4
Somatik	jantung berdebar cepat	12, 22	14, 40	4
	tangan mudah berkeringat	1, 18	25, 39	4
TOTAL		20	20	40

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mengelola data sedemikian rupa sampai bisa dibaca, difahami serta dapat diinterpretasikan .⁵⁷

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah seberapa jauh kemampuan serta ketepatan alat ukur saat melakukan tugas ukurnya. Alat ukur bisa diartikan mempunyai validitas tinggi apabila memiliki hasil data yang sesuai seperti yang dikehendaki oleh tujuan dilakukannya pengukuran tersebut.

Cara melakukan Uji tersebut adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk memastikan pantas ataupun tidaknya umumnya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi di nilai taraf 0,05 yang mana maksudnya ialah sebuah aitem akan dipandang valid apabila memperoleh nilai koefisien korelasi yang signifikan terhadap nilai skor totalnya. Dimana jika lebih besar r hitung daripada r tabel serta memperoleh nilai yang positif maka aitem itu akan dianggap valid, dan sebaliknya, jika lebih kecil r hitung daripada r tabel maka aitem itu akan dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dianggap valid belum pasti reliabel. Instrumen yg reliabel ialah instrumen yang dapat dipakai untuk menguji suatu subjek yang serupa serta mendapatkan hasil yang sama. Dalam

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 197

penelitian ini memakai sebuah rumus korelasi alpha crombach untuk mencari reabilitas instrumen. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{1-1} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_i} \right)$$

keterangan:

r_{1-1} = reliabilitas instrumen

$\sum s_i$ = varians skor setiap instrumen

s_i = varians total

k = jumlah banyaknya soal

selanjutnya dalam mencari nilai korelasi *alpha crombach* (r_{1-1}), digunakan alat bantu SPSS 16 for windows.. Dengan Kriteria pengujian $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan (dk)= $n-1$ sebagai berikut:

1. Jika $r_{1-1} > r$ tabel maka instrument dapat dikatakan reliabel,
2. Jika $r_{1-1} < r$ tabel maka instrument dapat dikatakan tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa apakah data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan teknik *kolmoogorof-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 data yg dapat dikatakan berdistribusi normal jikaa signifikan tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. Dalam peneltiian ini uji normalisasi menggunakan alat bantu SPSS 16 *for windows*.⁵⁸

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier diantara variabel resiliensi dan efikasi diri dengan variabel kecemasan akademik. Variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yg linier dengan ketentuan saat $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a dapat diterima, dan sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a akan ditolak.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas melihat seberapa dekat variabel independen berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang tidak ada hubungan antar variabel independen merupakan model regresi yang baik dan akurat. Nilai *Tolerance* dan *Inverse Variance Inflation Factor* dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai Toleransi lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih dari atau sama dengan 10. Jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, maka model dianggap tidak multikolinear.⁵⁹

⁵⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 72. ⁷¹ Ibid., 73.

c. Uji Hipotesis

1. Korelasi *Pearson Product Moment*

pengujian ini digunakan untuk dapat mengetahui hubungan diantara resiliensi (X1) terhadap kecemasan akademik (Y), serta mengetahui hubungan diantara efikasi diri (X2) terhadap kecemasan akademik (Y).

Berikut rumus korelasi product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien antar variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = sekor item

Y = skor total

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang ditemukan, dapat melihat pedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2. Uji Regresi Linier Berganda

Peneliti memilah dan mengolah data yang telah mereka kumpulkan untuk mendukung klaim mereka melalui analisis data. SPSS versi 16 digunakan oleh para peneliti untuk analisis mereka, yang meliputi uji korelasi simultan, dan regresi linier berganda.

Persamaan regresi linear bergandanya dituliskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X₁, X₂ = variabel bebas 1 dan 2

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi⁶⁰

3. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengukur seberapa signifikan hubungan variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji ANOVA.

Berikut rumus Uji F:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independent

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

n = jumlah anggota sample

Jika nilai signifikansi f 0,10 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat.